

		Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Seni Program Studi S1 Pendidikan Seni Drama, Tari Dan Musik						Kode Dokumen																																										
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER																																																		
MATA KULIAH (MK)		KODE		Rumpun MK		BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan																																									
Penyutradaraan Realis		8820904295				T=4	P=0	ECTS=6.36	5 3 November 2025																																									
OTORISASI		Pengembang RPS			Koordinator RMK			Koordinator Program Studi																																										
								WELLY SURYANDOKO																																										
Model Pembelajaran	Project Based Learning																																																	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																																	
	Matrik CPL - CPMK																																																	
		CPMK																																																
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																																	
		<table border="1"> <tr> <td rowspan="2">CPMK</td> <td colspan="16">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>																CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																		
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini berisi penguasaan ketrampilan penyutradaraan teater yang meliputi struktur naskah dramatik, penulis naskah drama, pemeranan, tata artistik, pengalaman pentas teater realis . Pemahaman antara teks dan konteks , desain konsep dan pengembangan eksploratif , dilaksanakan dengan praktek. Implikasi mata kuliah ini adalah garapan pertunjukan teater realis																																																	
Pustaka	Utama :																																																	
	1.		1. Halilintar Latief .1986. <i>Pentas Sebuah Perkenalan</i> , Jogjakarta: Lagaligo 2. Jhon E. Dietrich. 1960. <i>Play Direction. Prectice Hall Inc</i> 3. Jhon, Richard Knaub Dolman Jr. 1973. <i>The Art of Play Prodaction</i> . New York: Harper Row 4. Toby Cole & Helen Krich Chinoy (ed). 1973. <i>Directors on Directing, the Emergence of the Modern Theatre</i> . London: Peter Owen 5. Michael Mc Caferry. 1988 <i>Directing A Play</i> . Phaniden Press 6. Shomit Mitter. 2002. <i>Sistem Pelatihan Stanislavsky, Brecht, Grotowski dan Brook</i> , penerjemah Yudi Aryani. Yogyakarta: MSPI dan arti 7. Sugiyati, Mohammad Sanjaya, dan Suyatna Anirun. 1993. <i>Teater untuk Dilakoni</i> . Bandung: kerjasama Studiklub Teater Bandung dengan CV. Geger Sunten 8. Susan Barnett. 1997. <i>Theatre Audience</i> . London and New York: Routledge																																															
	Pendukung :																																																	
Dosen Pengampu	AUTAR ABDILLAH ARIF HIDAJAD Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd. Dr. Arif Hidajad, S.Sn., M.Pd. Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si. Dr. Autar Abdillah, S.Sn., M.Si.																																																	
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																											
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																											

1	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50			0%
2	Memahami dan mengerti tentang sejarah penyutradaraan, tugas sutradara dan wewenang sutradara	Mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah perkembangan penyutradaraan tugas sutradara dan wewenang sutradara	Kriteria: Mahasiswa dinilai mencapai ketuntasan materi jika mampu menganalisa dan mengidentifikasi sejarah wewenang dan tanggung jawab sutradara	Ceramah, diskusi dan tanya jawab 4 X 50			0%
3	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50			0%
4	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50			0%
5	Memahami runtutan mekanisme kerja sutradara mulai dari pemilihan naskah, bedah naskah, casting, dan jadwal latihan	Mahasiswa mampu melakukan pemilihan naskah berdasarkan berbagai pertimbanganMahasiswa mampu melakukan casting berdasarkan kebutuhanMahasiswa mampu membuat time schedule berdasarkan perimbangan waktu dan target pelatihan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya berdasarkan penguasaan analisa dan identifikasi kebutuhan serta tugas seorang sutradara	Unjuk kerja, diskusi, tanya jawab 4 X 50			0%
6	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan karya	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time schedule pelatihan dan mengaplikasikannya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya	LCD 4 X 50			0%
7	Analisa naskah dan penerapan pola pelatihan berdasarkan kebutuhan karya	Mahasiswa mampu menyusun konsep sederhana dan penerapannya berdasarkan kebutuhan dengan bersumberkan pada literasi dan apresiasi yang dilakukan	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu membedah naskah, membuat time schedule pelatihan dan mengaplikasikannya dalam bentuk latihan, menuliskan konsepnya	LCD 4 X 50			0%
8	Mahasiswa mengaplikasikan konsep dengan target keterbacaan naskah dalam sebuah karya penyutradaraan	Mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep penyutradaraan dari naskah ke pementasan sederhana	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menuliskan agasanya di dalam bentuk konsep dan mengaplikasikannya dalam bentuk pementasan dengan target keterbacaan naskah dalam bentuk pertunjukan	Lembar kerja, 4 X 50			0%
9	Mengapresiasi karya	Mahasiswa mampu mengapresiasi karyanya dan karya yang lain untuk membangun progres karya	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mampu menganalisa dan mengapresiasi karya untuk membangun progres karyanya	Apresiasi, diskusi, tanya jawab 4 X 50			0%

10	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
11	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
12	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
13	Evaluasi karya dan merevisinya sesuai dengan standar penyutradaraan realis	Mahasiswa mampu menganalisa kekurangan dan mencoba revisi karya untuk meningkatkan karya penyutradaraan sesuai standar penyutradaraan realis	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan materinya jika mengalami progres positif bentuk karyanya dan juga aplikasi konsepnya	Ceramah ,diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
14	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuat Naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainnya	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
15	Membangun garis penyutradaraan meliputi komposisi, tangga dramatik, dan membangun karakter aktor	Mahasiswa mampu membangun sebuah pertunjukan berdasarkan literatur dan konsep yang sudah dibuat Naskah	Kriteria: Mahasiswa dinilai ketuntasan belajarnya jika mampu membangun progres pelatihan dengan instrumen penunjang yang lainnya	Ceramah, diskusi, unjuk kerja 4 X 50		0%
16	Mengaplikasikan teori penyutradaraan dan konsep yang telah dibuat dalam bentuk pertunjukan utuh beserta unsur artistik pendukungnya	Mahasiswa mampu menemukan bentuk penyutradaraannya dengan bentuk pentas utuh dan unik konsep	Kriteria: Mahasiswa mampu mencapai ketuntasan materi belajar jika mampu mengaplikasikan konsep kedalam sebuah pertunjukan teater realis secara utuh dan menarik berdasarkan standar pertunjukan teater realis	Unjuk Kerja 4 X 50		0%

Rekap Persentase Evaluasi : Project Based Learning

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kriteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolak ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kriteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kriteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.

8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.